

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kantor Desa Balunijuk berdiri sejak tahun 1910-1915, awalnya terdiri dari Balunijuk dan Pagarawan sampai tahun 2006. Kemudian telah berdiri masing-masing desa sejak akhir tahun 2006. Balunijuk sendiri terdiri dari 2 Dusun yaitu Dusun yang pertama terdiri dari RT 01 dan RT 02 dan Dusun yang kedua terdiri dari RT 03 dan RT 04.

Teknologi informasi merupakan salah satu alat bantu penunjang pekerjaan disebuah organisasi salah satunya adalah sebagai sarana meningkatkan produktivitas kerja para karyawan, sehingga tujuan yang akan dicapai organisasi tersebut dapat tercapai secara optimal. Hal ini merupakan gambaran bahwa pesatnya perkembangan teknologi saat ini, khususnya Teknologi Informasi yang telah banyak mempengaruhi cara orang dalam berbisnis. Bukti untuk ini dapat dilihat dengan semakin banyaknya penggunaan komputer yang digunakan untuk menyimpan dan mengolah data sehingga menjadi sesuatu informasi yang dimanfaatkan oleh berbagai kalangan yang membutuhkannya.

Sistem pelayanan surat didalam pelaksanaannya memerlukan informasi yang cepat sehingga laporan yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam hal ini Komputer sebagai media elektronik dapat membantu kegiatan pengelolaan data tersebut. Selama ini sistem pelayanan pada Kantor Desa Balunijuk bisa dikatakan kurang optimal. Sebagai contoh yaitu saat penerimaan dan pelayanan surat pada Kantor Desa Balunijuk masih menggunakan sistem catat mencatat yang mana setiap surat masuk dan surat keluar dicatat menggunakan buku dan disimpan dalam defiling cabinet. Padahal surat masuk dan surat keluar pada Kantor Desa Balunijuk ini merupakan salah satu kegiatan rutin setiap hari, selain itu tanpa adanya sistem informasi yang mendukung pada saat hendak menulis akan memberikan dampak negative pada Kantor Desa tersebut, karena apabila data surat yang masuk dan keluar masih dicatat secara manual data tersebut akan sulit dicari dan kurang efektif. Ada beberapa hal yang dapat menimbulkan kendala pada suatu sistem yang dijalankan secara manual diantaranya adalah banyaknya

jumlah data yang harus diolah, kerumitan dalam pemrosesan suatu data, terbatasnya waktu yang digunakan dalam mengolah data, dan data yang beranekaragam. Begitu pula dalam Kantor Desa dalam mengelola administrasi surat menyurat masih digunakan secara manual, akan terbentuk pada kendala seperti diatas, sehingga akan mengurangi kinerja suatu instansi peranan komputer disini akan sangat menunjang sekali dalam menjaga dan memberikan dukungan pada sistem agar menjadi lebih baik.

Oleh Karena itu penyusun bermaksud mengangkat masalah tersebut sebagai bentuk penyelesaian tugas kerja praktek (KP) dengan judul **“Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Surat Menyurat Pada Kantor Desa Balunijuk Berbasis Dekstop dengan Metode Berorientasi Objek”**.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu :

- a. Proses pelayanan surat menyurat pada sistem yang berjalan yang ada di Kantor Desa Balunijuk masih menggunakan proses manual.
- b. Pencarian surat menyurat pada kantor Desa Balunijuk masih membutuhkan waktu yang lama dan harus membongkar arsip dan surat.

### **1.3 Batasan Masalah**

Kegiatan pelayanan surat menyurat pada instansi pemerintahan perlu mendapatkan perhatian yang serius, karena isi dari surat sebuah instansi yang akan menjadi sarana pencapaian tujuan dari instansi yang bersangkutan. Maka dalam memperhatikan surat perlu adanya pengurusan dan pengendalian surat. Hal ini perlu diperhatikan supaya dalam menjalankan tugas dan fungsinya dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Dalam memusatkan masalah yang ada dan agar tidak menyimpang dari pokok pembahasan, maka pada kuliah kerja praktek ini batasan masalah yang akan dibahas yaitu proses Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Surat

Menyurat pada Kantor Desa Balunijuk Berbasis Web Dengan Metode Berorientasi Objek dimulai dari :

- a. Proses Surat Keterangan Tidak Mampu.
- b. Proses Surat Keterangan Catatan Kepolisian.
- c. Proses Surat Keterangan Asal – Usul.
- d. Proses Surat Keterangan Untuk Menikah.
- e. Proses Surat Keterangan Usaha.
- f. Proses Surat keterangan Domisili.
- g. Proses Surat Keterangan Pengantar Pembuatan Kartu keluarga (KK).

#### **1.4 Manfaat dan Tujuan Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagi Kantor Desa Balunijuk
  - 1) Proses pendataan akan lebih mudah dan lebih cepat.
  - 2) Menghemat waktu dan tenaga dalam mengolah data untuk menjadi informasi yang bermanfaat.
  - 3) Laporan yang dihasilkan akan lebih akurat karena sudah dilakukan secara terkomputerisasi.
- b. Bagi Peneliti

Memberikan teori-teori yang pernah didapat dalam perkuliahan, menambah ilmu pengetahuan dalam merancang sebuah sistem dan juga dapat memahami masalah-masalah yang berhubungan dengan komputer dalam dunia kerja.

#### **1.5 Metodologi Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini, penulis melakukan metodologi sebagai berikut :

- a. Model

Pada penelitian ini penulis menggunakan model Waterfall dimana didalam model ini terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan yaitu :

  - 1) Perencanaan

2) Analisis

3) Perancangan

b. Metode

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode berorientasi objek dimana didalam metode ini terdapat classes, methods, objects, dan message yang berkaitan dengan Sistem Informasi yang akan dibuat.

c. Alat Bantu Analisis dan Perancangan

Pada penelitian ini penulis menggunakan alat bantu analisis dan perancangan sebagai berikut :

1) UML

*Unified Modelling Language* dimana didalam alat bantu yang digunakan ini terdapat diagram-diagram untuk menjelaskan secara grafis mengenai elemen-elemen yang terdapat didalam sistem yang akan dibuat.

2) Proses Bisnis

Didalam alat bantu yang digunakan ini terdapat proses yang dilakukan pada sistem yang sedang berjalan dan bagaimana sistem tersebut berjalan.

3) Activity Diagram

Didalam alat bantu yang digunakan ini terdapat cara untuk menunjukkan proses kerja sistem tersebut dan dapat menunjukkan bagaimana aktivitas interaksi antara perangkat lunak dan manusia yang menggunakannya.

4) Analisa Masukan

Didalam alat bantu yang digunakan ini terdapat analisa yang berhubungan dengan data-data yang akan dimasukkan kedalam sistem dan kemudian akan diproses didalam sistem tersebut.

5) Analisa Keluaran

Didalam alat bantu yang digunakan ini terdapat hasil dari analisa sistem yang telah diproses sebelumnya dan yang nantinya akan dicetak.

6) Identifikasi Kebutuhan

Didalam alat bantu yang digunakan ini terdapat penjelasan mengenai kebutuhan apa saja yang akan digunakan didalam sistem.

7) Use Case Diagram

Didalam alat bantu yang digunakan ini terdapat cara bagaimana orang-orang berinteraksi dengan sistem tersebut.

8) Deskripsi Use Case

Didalam alat bantu yang digunakan ini terdapat rincian penjelasan mengenai interaksi antara pengguna dengan sistem.

9) Diagram Sequence

Didalam alat bantu yang digunakan ini terdapat cara untuk mengetahui apa yang terjadi didalam perangkat lunak.

10) ERD

Entity Relationship Diagram dimana didalam alat bantu yang digunakan ini terdapat model basis data yang menghubungkan antar entitas yang saling berkaitan.

11) Transformasi ERD ke LRS

Didalam alat bantu yang digunakan ini terdapat penjelasan mengenai kegiatan yang membentuk data dari diagram hubungan entitas ke suatu LRS.

12) LRS

Logical Record Structure dimana didalam alat bantu yang digunakan ini terdapat struktur yang terbentuk dari hasil antara himpunan entitas.

13) Tabel

Didalam alat bantu yang digunakan ini terdapat isi dari hasil LRS yang telah dibuat spesifikasinya secara lebih detail.

14) Spesifikasi Basis Data

Didalam alat bantu yang digunakan ini terdapat penjelasan mengenai detail tentang masing-masing basis data yang digunakan dalam sistem.